

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh :  
Amelia Puspita Sari  
19.21.0016

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA  
2023**

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amelia Puspita Sari  
NIM : 19210016  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020

Disetujui dan disahkan :  
Hari : Rabu  
Tanggal : 8 Maret 2023

Pembimbing,



Nur Kholis, S.E., M.Sc.

NIDN. 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN. 0606129102

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Amelia Puspita Sari  
NIM : 19210016  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan,  
*Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Komite  
Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada  
Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek  
Indonesia Tahun 2016-2020

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana akuntansi.

Pada Hari : Jumat  
Tanggal : 14 April 2023  
Tim Penguji :  
Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc.  
Anggota : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Tanda Tangan  


Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0625127401

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*,  
PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN KOMITE AUDIT TERHADAP  
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR TAMBANG  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain dengan maksud seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 8 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



(Amelia Puspita Sari)

## **MOTTO**

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai pada suatu urusan, tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS Al-Insyirah ayat 6:8)

“Tidak ada balasan untuk kebaikan selain kebaikan (pula). Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

(QS Ar-Rahman ayat 60:61)

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu namun itu tidak baik bagimu. Allah lebih mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui”

(QS Al-Baqarah ayat 216)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS Al-Baqarah ayat 286)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”, saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis bisa sampai dengan saat ini.
2. Rasulullah SAW, semoga sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada-Nya.
3. Keluarga tercinta, terkhususnya Ibu dan Bapak yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dukungan yang tiada hentinya.
4. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang sejak awal dengan sabar membimbing dan memberikan ilmunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Sahabat saya yang selalu memberikan dukungan serta motivasi, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
6. Serta pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah membantu saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020”. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Ibu Astuningtyas Suharsini, S.E., M.Acc., selaku Ketua Prodi Strata I Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
3. Bapak Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Penelitian Skripsi.
4. Bapak dan Ibu, selaku orang tua yang selalu memberikan kasih sayang dan doa serta dukungan untuk penulis.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu oleh penulis.

Akhir kata, semoga penelitian skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada siapapun yang berkesempatan membaca penelitian ini. Demikian atas perhatiaannya, penulis mengucapkan terima kasih.

Sukoharjo, 8 Maret 2023



(Amelia Puspita Sari)

## DAFTAR ISI

|                                    |      |
|------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                 | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....    | ii   |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....            | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....   | iv   |
| MOTTO .....                        | v    |
| PERSEMBAHAN .....                  | vi   |
| KATA PENGANTAR .....               | vii  |
| DAFTAR ISI.....                    | viii |
| DAFTAR TABEL.....                  | x    |
| DAFTAR GAMBAR .....                | xi   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....              | xii  |
| ABSTRAK .....                      | xiii |
| <i>ABSTRACT</i> .....              | xiv  |
| BAB I PENDAHULUAN.....             | 1    |
| A. Latar Belakang.....             | 1    |
| B. Rumusan Masalah.....            | 6    |
| C. Tujuan Penelitian .....         | 6    |
| D. Manfaat Penelitian .....        | 7    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....       | 8    |
| A. Teori Yang Relevan.....         | 8    |
| B. Penelitian Terdahulu.....       | 18   |
| C. Kerangka Pikir .....            | 35   |
| D. Hipotesis Penelitian .....      | 36   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN..... | 41   |
| A. Objek Penelitian.....           | 41   |
| B. Jenis dan Sumber Data.....      | 41   |
| C. Populasi dan Sampel.....        | 42   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....   | 43   |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| E. Definisi Operasional .....        | 44 |
| F. Teknik Analisis Data .....        | 47 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN ..... | 53 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian .....  | 53 |
| B. Analisis Data.....                | 54 |
| 1. Statistik Deskriptif.....         | 54 |
| 2. Uji Asumsi Klasik .....           | 58 |
| 3. Analisis Regresi Berganda .....   | 61 |
| 4. Pengujian Hipotesis .....         | 63 |
| C. Pembahasan Hipotesis .....        | 66 |
| BAB V PENUTUP.....                   | 70 |
| A. Kesimpulan.....                   | 70 |
| B. Saran .....                       | 71 |
| Daftar Pustaka .....                 | 72 |
| LAMPIRAN                             |    |

## DAFTAR TABEL

|                                                       |    |
|-------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Penelitian Terdahulu .....                   | 23 |
| Tabel 2. Proses Penentuan Sampel.....                 | 43 |
| Tabel 3. Kriteria Sampel .....                        | 54 |
| Tabel 4. Daftar Sampel .....                          | 54 |
| Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif.....              | 55 |
| Tabel 6. Hasil Uji Normalitas .....                   | 58 |
| Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas .....            | 59 |
| Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....          | 59 |
| Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi .....                 | 60 |
| Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 61 |
| Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi .....       | 63 |
| Tabel 12. Hasil Uji F .....                           | 64 |
| Tabel 13. Hasil Uji t .....                           | 64 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                                                   |    |
|-------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Perbandingan Realisasi Dan Target Penerimaan Pajak..... | 2  |
| Gambar 2. Kerangka Pikir.....                                     | 35 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Tabulasi Data
- Lampiran 3. Hasil Statistik Deskriptif
- Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 8. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 10. Hasil Uji F
- Lampiran 11. Hasil Uji t

**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan  
Penjualan Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada  
Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Oleh:  
Amelia Puspita Sari  
NIM 19.21.0016

**ABSTRAK**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan komite audit terhadap penghindaran pajak. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor tambang yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengakses laporan keuangan melalui beberapa website seperti Bursa Efek Indonesia, IDN Finansial dan webiste masing-masing perusahaan. Sampel penelitian ini diperoleh dengan metode purposive sampling, kemudian diperoleh 9 perusahaan yang memenuhi semua kriteria dengan total 45 data yang digunakan sebagai sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dan diuji dengan IBM SPSS 25. Hasil final pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Komite Audit, Penghindaran Pajak.

**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan  
Penjualan Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak Pada  
Perusahaan Sektor Tambang Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020**

Oleh:  
Amelia Puspita Sari  
NIM 19.21.0016

**ABSTRACT**

*The purpose of this research to examine the effect of profitability, firm size, leverage, sales growth and audit committee on tax avoidance. The population used in this research are all mining sector company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This research used secondary data by accessed annual reports through several websites such as web Indonesian stock exchange, IDN financial and each company website. The research sample was obtained using purposive sampling method, then obtained 9 company met all criteria with 45 data were used as samples. Data analysis techniques uses multiple regression models and tested by IBM SPSS 25. The final result of the research indicate that profitability has effect on tax avoidance. Meanwhile firm size has no effect on tax avoidance, leverage has no effect on tax avoidance, sales growth has no effect on tax avoidance and audit committee has no effect on tax avoidance.*

**Keyword: Profitability, Firm Size, Leverage, Sales Growth, Audit Committee, Tax Avoidance.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

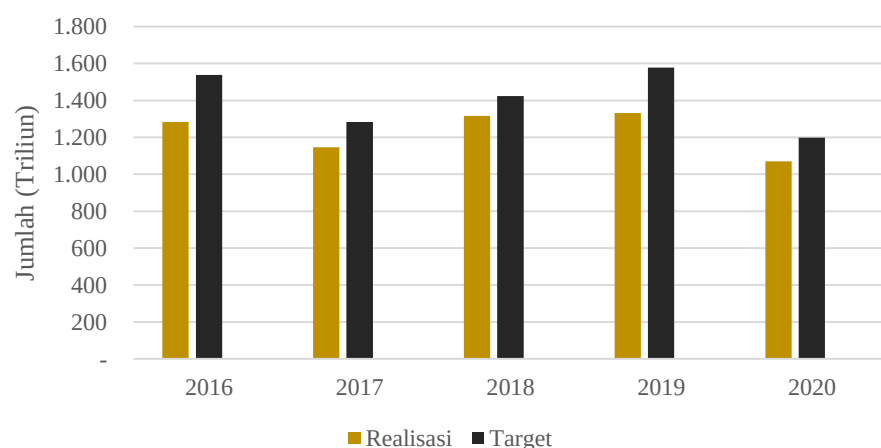
### **A. Latar Belakang**

Pajak dalam suatu negara mempunyai peranan yang sangat penting untuk membiayai segala pengeluaran terkait dengan kenegaraan. Salah satunya yaitu membiayai pelaksanaan pembangunan negara (Diyastuti & Kholis, 2022). Berdasarkan Undang-Undang No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), pajak adalah kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya *tax ratio*, salah satunya yaitu dengan adanya praktik penghindaran pajak (Fionasari et al., 2020).

Warga negara yang ditetapkan sebagai wajib pajak diharuskan membayar pajak kepada negara (Novriyanti & Dalam, 2020). Namun dalam kenyataannya, wajib pajak dan pemerintahan tidak mempunyai keselarasan dalam tujuan. Bagi wajib pajak, beban pajak dianggap berpotensi mengurangi keuntungan suatu usaha. Sedangkan bagi pemerintah, pajak mempunyai peranan yang penting dan apabila perusahaan tidak taat pajak

maka penerimaan pajak akan berkurang dan dampaknya dapat menghambat pemerintah dalam membiayai pengeluaran negara (Gazali et al., 2020).

Tinggi rendahnya penerimaan pajak dapat dijadikan sebagai parameter untuk mengetahui seberapa berhasilnya sistem perpajakan suatu negara dalam mengumpulkan penerimaan negara (Ayu & Durya, 2021). Berdasarkan dokumen Direktur Jenderal Pajak, rasio penerimaan pajak dalam 10 tahun terakhir sejak tahun 2010 tidak pernah mencapai target. Berikut merupakan perbandingan realisasi penerimaan pajak dan target penerimaan pajak tahun 2016 hingga 2020 tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Realisasi dan Target Penerimaan Pajak

Sumber : Cnbcindonesia

Fenomena yang berkaitan dengan penghindaran pajak, salah satunya yaitu menurut PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia yang menyebutkan hanya 30 persen dari 40 perusahaan pertambangan besar yang telah mengadopsi pelaporan transparansi pajak pada tahun 2020. Sementara sisanya, laporan pajaknya belum transparan. Hal itu terungkap dalam

publikasi terbaru PwC dalam Judul Mine 2021 *Great Expectation, Seizing Tomorrow*. Sacha Winzenried, PwC Indonesia *Mining Advisor* mengatakan bahwa transparansi pajak, yang merupakan salah satu metrik utama peringkat *Environmental, Social dan Good Governance* (ESG), memberi kesempatan kepada perusahaan pertambangan untuk menyoroti kontribusi keuangannya yang signifikan kepada masyarakat. Hasil liputan Bisnis.com menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan pertambangan besar tidak sepenuhnya patuh terhadap ketentuan pajak maupun ketentuan pungutan lainnya yang ditetapkan pemerintah. Perusahaan Adaro misalnya, pernah disorot karena melakukan praktik penghindaraan pajak. Melalui anak usahanya di Singapura, perusahaan tersebut berupaya mengalihkan keuntungan ke Singapura yang merupakan negara suaka pajak. Alhasil, nilai yang dibayarkan di Indonesia nantinya akan lebih rendah dibandingkan dengan nilai pajak yang seharusnya ditanggung oleh perusahaan tersebut (<https://m.bisnis.com>).

Penelitian ini difokuskan pada faktor kinerja keuangan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan penjualan serta faktor tata kelola perusahaan yaitu komite audit. Berdasarkan dari hasil penelitian menurut beberapa peneliti terdahulu masih ditemukan adanya *research gap* antar variabel independen. Menurut hasil penelitian dari (Setianti, 2019) menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Widodo & Wulandari, 2021) menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap

penghindaran pajak. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka akan menyebabkan beban pajak menjadi meningkat. Hal tersebut dikarenakan laba dijadikan dasar dalam pengenaan pajak. Sehingga tingkat profitabilitas dapat mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

Variabel ukuran perusahaan, menurut hasil penelitian dari (L. P. Sari & Nailufaroh, 2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Noviyanti & Setiawati, 2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran perusahaan maka kemampuan dalam menghasilkan laba akan menjadi stabil dikarenakan adanya pengelolaan yang baik pada jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak, akibat dari adanya peningkatan pada beban pajak.

Variabel *leverage*, hasil penelitian menurut (Fionasari et al., 2020) menyimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Setianti, 2019) menyimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka dapat memunculkan adanya beban bunga yang dapat mengurangi beban pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak.

Variabel pertumbuhan penjualan, menurut (Khoirunissa & Ratnawati, 2021) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Widiayani et al., 2019) menyimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat dapat mempengaruhi jumlah pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Sehingga perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan tujuan agar beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah.

Variabel komite audit, menurut (Noviyanti & Setiawati, 2021) menyimpulkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan menurut (Yulianty et al., 2021) menyimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin banyak jumlah audit yang dimiliki oleh perusahaan maka tingkat pengawasan pada manajemen perusahaan akan menjadi meningkat. Sehingga peran pengawasan tersebut diharapkan mampu meminimalkan tindakan kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan terkhususnya pada pengelolaan beban pajak.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, hasil penelitian dari beberapa peneliti terdahulu masih menunjukkan perbedaan. Sehingga peneliti ingin melakukan pengujian kembali untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak, baik dari faktor kinerja keuangan maupun faktor tata kelola perusahaan.

Perusahaan tambang merupakan salah satu perusahaan yang menjadi penyumbang penerimaan pajak terbesar di Indonesia dan sehubungan dengan fenomena yang terjadi di perusahaan tambang maka objek penelitian ini akan dilakukan pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
3. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak.
4. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

5. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap penghindaran pajak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber informasi ilmiah dalam pengembangan ilmu ekonomi maupun dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat memberikan kontribusi teori berupa bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan komite audit terhadap penghindaran pajak.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman peneliti mengenai faktor yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak dan dapat memberikan kesempatan pada peneliti untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
- b. Bagi perusahaan, dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan terkhususnya pada perpajakan agar tidak melakukan penghindaran pajak dan tetap patuh pada hukum perpajakan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan. Selain itu, supaya perusahaan tidak mendapatkan citra yang buruk pada masyarakat karena hal tersebut juga akan mempengaruhi suatu keputusan seseorang untuk berinvestasi pada perusahaan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Teori Yang Relevan**

##### **1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, teori merupakan sebuah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh adanya data maupun argument. Teori keagenan menurut (Marlinda et al., 2020) merupakan suatu hubungan antara satu orang atau lebih (*principal*) dengan orang lain (*agent*) yang berkerjasama dengan atas nama *principal* yang mendelegasikan kewenangan kepada *agent* untuk membuat keputusan.

Teori agensi menjelaskan mengenai bagaimana timbulnya suatu masalah antara *prinsipal* dan *agent*. Masalah tersebut dapat berupa adanya asimetri informasi (Juliana et al., 2020). *Agent* lebih banyak mengetahui mengenai informasi mengenai perusahaan dibandingkan dengan *prinsipal*. Selain itu, masalah dalam keagenan sering terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan (*agent*) dan fiskus (*principal*). Perbedaan tersebut dapat menimbulkan *agency problem*. Pihak *principal* menghendaki adanya penerimaan pajak yang sebesar-sebarnya sedangkan *agent* menghendaki adanya laba yang tinggi dengan pajak yang rendah. Hal tersebutlah yang menyebabkan timbulnya pertentangan antara fiskus yang sebagai pemotong pajak dengan

manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak (M. F. Handayani & Mildawati, 2018).

Pemerintah memberikan wewenang kepada perusahaan sebagai *agent* untuk menghitung sendiri pajak terutanganya. Namun dalam pelaksanaannya perusahaan tidak melakukan wewenang dengan baik. Hal ini dikarenakan perusahaan akan cenderung untuk melakukan hal-hal yang dapat membuat beban pajak yang ditanggung menjadi berkurang (Yudhistira & Anggraeni, 2022). Pada teori agensi, tindakan *agent* lama-kelamaan tidak dapat lagi bertindak sesuai dengan kepentingan *principal* (Pratiwi et al., 2021). Tindakan yang dilakukan *agent* bertujuan untuk mendapatkan sebuah keuntungan bagi dirinya, dengan melakukan penghindaran pajak maka laba perusahaan akan meningkat. Sehingga kinerja *agent* akan dinilai baik dan akan mendapatkan imbalan yang besar atas usahanya tersebut (Widodo & Wulandari, 2021)..

## 2. Pajak

### a. Pengertian Pajak

Pajak menurut Undang-undang Nomor 16 Tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan

secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

b. Hambatan Pemungutan Pajak

Hambatan pemungutan pajak menurut (Mardiasmo, 2018) diantaranya :

1) Perlawanan Pasif

Perlawanan pasif bisa ditunjukkan dengan adanya masyarakat yang tidak ingin membayar pajak dan dapat disebabkan karena adanya perkembangan intelektual dan moral masyarakat, sistem perpajakan yang mungkin sulit untuk dipahami oleh masyarakat, dan sistem kontrol yang tidak dapat dilakukan dengan baik.

2) Perlawanan Aktif

Perlawanan aktif meliputi semua usaha dan tindakan yang ditujukan kepada fiskus secara langsung dengan tujuan untuk menghindari pajak. Bentuk perlawanan pasif diantaranya:

- a) *Tax avoidance* (penghindaran pajak), yaitu suatu tindakan untuk meringankan beban pajak dengan tidak melanggar peraturan perundang-undangan.
- b) *Tax evasion* (penggelapan pajak), yaitu suatu tindakan meringankan beban pajak dengan cara melanggar peraturan perundang-undangan.

### 3. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan suatu upaya untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Novriyanti & Dalam, 2020). Walaupun tindakan tersebut dianggap tidak melanggar peraturan perpajakan, namun dapat merugikan pemerintahan karena menyebabkan berkurangnya penerimaan negara atas pembayaran pajak. Pemerintah juga menyadari adanya upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak dengan berbagai cara agar beban pajak yang dibayarkan menjadi sedikit. Cara tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan dengan mengalokasikan beban pajak ke transaksi lain yang tidak dikenakan biaya pajak (Joni & Fauziah, 2022).

Penghindaran pajak banyak dilakukan oleh perusahaan untuk mengurangi adanya beban pajak, namun dalam praktiknya tetap mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku dengan memanfaatkan potongan dan pengecualian yang diperkenankan dalam peraturan perpajakan (Juliana et al., 2020). Apabila perusahaan kedapatan melakukan praktik penghindaran pajak maka tidak menutup kemungkinan jika akan menimbulkan adanya resiko yang berpotensi membahayakan perusahaan. (Ayem & Sari, 2021).

Salah satu cara untuk mendeteksi adanya penghindaran pajak dapat diketahui dari *tax ratio* negara. Semakin baik kinerja pemungutan pajak disuatu negara maka semakin tinggi pula *tax ratio* yang diterima

(Noviyanti & Setiawati, 2021). Penghindaran pajak menurut (Fionasari et al., 2020) dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

- a. Subjek pajak dan atau objek pajak dipindahkan ke negara-negara suaka pajak atau yang memberikan keringanan pajak (*tax haven country*).
- b. Usaha penghindaran pajak dengan mempertahankan substansi ekonomi dari transaksi dengan melalui pemilihan formal yang memberikan beban pajak yang paling rendah atau disebut dengan *formal tax planning*.
- c. Ketentuan *anti avoidance* atas adanya transaksi berupa *transfer pricing, thin capitalization, treaty shopping, dan controlled foreign corporation (spesifik anti avoidance rule)*, serta transaksi yang tidak mempunyai substansi bisnis (*general anti avoidance rule*).

Penghindaran pajak bukan berarti terbebas dari biaya lain. Hal ini dikarenakan adanya pengorbanan waktu dan tenaga yang digunakan untuk melakukan penghindaran pajak serta adanya resiko yang dapat membahayakan perusahaan apabila praktik tersebut terungkap. Maka dalam pelaksanaan juga memerlukan adanya biaya. Resiko tersebut dapat berupa denda dan kehilangan citra baik perusahaan yang dapat berakibat buruk untuk keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Wardhani & Adiwijaya, 2019).

#### 4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atas pendapatan yang berkaitan dengan penjualan, aset, dan ekuitas pada tingkat tertentu (Hanafi & Halim, 2018). Profitabilitas dapat mempengaruhi besar kecilnya beban pajak. Perusahaan yang memperoleh keuntungan yang lebih besar maka beban pajak yang ditanggung juga semakin besar. Begitu pula sebaliknya, apabila perusahaan memperoleh keuntungan kecil maka beban yang ditanggung juga sedikit (Sudibyo, 2022).

Profitabilitas menurut (M. F. Handayani & Mildawati, 2018) merupakan rasio utama dalam sebuah laporan keuangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu keuntungan yang besar. Semakin tinggi nilai rasionya maka menandakan semakin baik pula pengelolaan modal yang dilakukan oleh perusahaan dan laba yang diperolehnya menjadi optimal. Laba juga dapat digunakan sebagai penilaian bagi para investor dan para kreditor dalam pengukuran modal yang dilakukan oleh perusahaan.

Salah satu pengukuran profitabilitas dapat dihitung dengan menggunakan rasio *return on asset* (ROA). Rasio tersebut mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai rasionya maka kinerja perusahaan akan semakin baik, terkhususnya dalam pengelolaan asetnya untuk menghasilkan laba (W. Handayani & Hermawan, 2021).

## 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian besar kecilnya sebuah perusahaan berdasarkan total aset yang dimiliki, tingkat penjualan dan lain-lain. Ukuran perusahaan mampu mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi yang dijalankannya. Semakin besar ukuran perusahaan maka aktivitasnya juga semakin besar (M. F. Handayani & Mildawati, 2018). Sedangkan perusahaan kecil akan cenderung mempunyai aktivitas yang sedikit dan akan lebih fleksibel dalam menghadapi ketidakpastian seperti halnya dalam mengambil keputusan saat terjadi perubahan yang mendesak (Fionasari et al., 2020).

Besar kecilnya sebuah perusahaan dapat mempengaruhi struktur modal. Hal tersebut dikarenakan semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan berpotensi mempunyai pendapatan yang tinggi dan membantu perusahaan dalam membuat keputusan dengan baik seperti halnya keputusan dalam mengeluarkan saham baru serta keputusan dalam menentukan jumlah pinjaman yang akan dilakukan oleh perusahaan (Lestari et al., 2018). Perusahaan yang tergolong besar akan membutuhkan adanya dana yang lebih banyak jika dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Oleh karena itu, perusahaan yang besar akan menginginkan adanya pendapatan yang besar pula. Semakin besar aktiva yang dimiliki perusahaan maka modal yang ditanamkan juga semakin banyak dan tentunya perputaran uangnya juga semakin besar (Wardhani & Adiwijaya, 2019).

## 6. *Leverage*

*Leverage* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Selain itu, *leverage* dapat dijadikan sebagai sumber pendanaan yang berasal dari eksternal perusahaan dalam bentuk hutang yang dapat menimbulkan adanya beban bunga. Timbulnya beban bunga dapat berpengaruh terhadap jumlah beban pajak yang ada di perusahaan. Sehingga dengan adanya penggunaan hutang tersebut akan mempengaruhi keputusan manajemen perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak (Yulianty et al., 2021).

Sebagian besar perusahaan dalam kegiatan operasionalnya dibiayai dari adanya hutang. Pada hutang tersebut akan menimbulkan biaya bunga yang dapat mengurangi beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan. Tingginya nilai hutang perusahaan akan berbanding terbalik dengan beban pajak perusahaan. (Ayu & Durya, 2021). Salah satu pengukuran *leverage* yaitu menggunakan rasio *debt to equity* (DER). Perusahaan yang memiliki kewajiban pajak yang tinggi kemungkinan juga memiliki hutang yang tinggi pula. Saat perusahaan memiliki hutang maka akan timbul adanya beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Beban bunga dalam peraturan perpajakan termasuk dalam *deductible expense*, sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan hutang akan mengurangi beban pajak perusahaan (Suryani, 2020).

## 7. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan yang terjadi pada setiap tahunnya serta dapat mencerminkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Lestari et al., 2018). Selain itu, pertumbuhan penjualan mempunyai peranan sangat penting dalam manajemen modal kerja. Penggunaan pengukuran pertumbuhan penjualan dapat menunjukkan baik atau buruknya tingkat penjualan yang terjadi di perusahaan. Pertumbuhan penjualan yang meningkat dapat mendorong perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang besar, sehingga tidak menutup kemungkinan jika perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (Darma, 2021).

Perusahaan yang mempunyai tingkat penjualan yang relatif stabil akan lebih aman dalam memperoleh pinjaman dan menanggung beban tetapnya dibandingkan dengan perusahaan kecil. Penjualan dapat mencerminkan suatu keberhasilan dari periode tahun lalu dan dapat memprediksi pertumbuhan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan juga dijadikan indikator suatu permintaan dan daya saing perusahaan dalam sebuah industri (Hidayat, 2018). Penjualan merupakan salah satu bagian dari fungsi pemasaran, yang bertujuan untuk mendapatkan laba dan agar kegiatan operasional perusahaan tetap dapat berjalan dengan lancar. Pertumbuhan penjualan menjadi pertanda bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan laba yang dihasilkan. (Lubis, 2021)

## 8. Komite Audit

Berdasarkan Salinan Peraturan Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsinya dewan komisaris. Komite audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak dari luar emiten atau perusahaan publik. Komite audit dapat diukur dengan menghitung jumlah anggotanya, apabila beranggotakan sedikit maka dikatakan mampu dalam bertindak secara efisien. Namun juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu minimnya ragam pengalaman pada setiap anggota dan seharusnya memiliki pemahaman yang memadai mengenai pembuatan laporan keuangan serta memahami suatu prinsip dalam melakukan pengawasan internal (Sarra, 2017).

Tujuan pembentukan komite audit menurut Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG), diantaranya sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan pada proses laporan keuangan dan saat pelaksanaan audit eksternal.
- b. Melakukan pengawasan pada proses manajemen risiko dan kontrol.
- c. Melakukan pengawasan independen pada proses tata kelola perusahaan (*corporate governance*).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini merupakan ringkasan dari penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini:

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019, oleh (Widodo & Wulandari, 2021). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan *capital intensity* juga berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara, *sales growth* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2013-2017, oleh (Novriyanti & Dalam, 2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, intensitas aset tetap juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019, oleh (L. P. Sari & Nailufaroh, 2022). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap

penghindaran pajak. Sementara variabel pemasaran tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan jasa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2017-2019, oleh (Noviyanti & Setiawati, 2021). Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta kualitas audit juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kemudian kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, karakter eksekutif juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018, oleh (Fionasari et al., 2020). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta *sales growth* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2019, oleh (Khoirunissa & Ratnawati, 2021). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *sales growth* berpengaruh

terhadap penghindaran pajak. Sementara *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2017, oleh (Setianti, 2019). Hasil dari penelitian tersebut adalah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selanjutnya, intensitas modal juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018, oleh (Widiayani et al., 2019). Hasil dari penelitian tersebut adalah *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sementara, umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran. Sedangkan, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2019, oleh (Yulianty et al., 2021). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Kemudian komisaris independen

tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan intensitas persediaan juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019, oleh (Fauziah, 2021). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sementara *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019, oleh (Walidayni, 2022). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta proporsi kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2016-2018, oleh (Juliana et al., 2020). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sementara pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2018, oleh (Siregar & Syafruddin, 2020). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak dan komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan, karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, proporsi kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2018-2020, oleh (Yohanes & Sherly, 2022). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *company size* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Selain itu, *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *capital intensity* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *institutional ownership* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Kemudian *sales growth* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, *audit quality* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak, dan *audit committee* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Penelitian pada perusahaan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2015-2019, oleh

(Rachmadianti et al., 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak, kompetensi dewan komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak serta ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti dan Tahun                          | Judul                                                                                                                                       | Variabel X dan Y                                                                                                                                              | Alat Analisis                    | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sasongko Wahyu Widodo, Sartika Wulandari, (2021) | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , <i>Capital Intensity</i> , <i>Sales Growth</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak | -X1: Profitabilitas<br>-X2: <i>Leverage</i><br>-X3: <i>Capital Intensity</i><br>-X4: <i>Sales Growth</i><br>-X5: Ukuran Perusahaan<br>- Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: <i>Capital Intensity</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: <i>Sales growth</i> berpengaruh negatif terhadap |

|    |                                                      |                                                    |                                                                                                                                                              |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                      |                                                    |                                                                                                                                                              |                                  | penghindaran pajak.<br>-X5:<br>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2. | Indah Novriyanti, Winanda Wahana Warga Dalam, (2020) | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak | -X1: Profitabilitas<br>-X2: <i>Leverage</i><br>-X3: Ukuran Perusahaan<br>-X4: Intensitas Aset Tetap<br>-X5: Pertumbuhan Penjualan<br>- Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak<br>-X4: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X6: Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap |

|    |                                            |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                     |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|--------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                            |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                     |                                  | penghindaran pajak.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | Lena Permata Sari, Lulu Nailufaroh, (2022) | Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pemasaran Terhadap Penghindaran Pajak  | -X1: Ukuran Perusahaan<br>-X2: Pemasaran<br>- Y: Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                 | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Pemasaran tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.                                                                                                                                                   |
| 4. | Erna Novriyanti, Erna Setiawati, (2021)    | Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak | -X1: Kompensasi Eksekutif<br>-X2: Karakter Eksekutif<br>-X3: Ukuran perusahaan<br>-X4: Kepemilikan Institusional<br>-X5: Proporsi Dewan Komisaris Independen<br>-X6: Komite Audit<br>-X7: Kualitas Audit<br>- Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Karakter eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap |

|    |                                                                     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|---------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                     |                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                |                                  | <p>penghindaran pajak.</p> <p>-X5:<br/>Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X6:<br/>Komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X7:<br/>Kualitas audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p>                     |
| 5. | Dwi Fionasari, Andriyanti Agustina Putri, dan Pandu Sanjaya, (2020) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018 | <p>-X1:<br/><i>Return On Asset</i></p> <p>-X2:<br/><i>Leverage</i></p> <p>-X3:<br/>Ukuran Perusahaan</p> <p>-X4:<br/><i>Sales Growth</i></p> <p>-Y:<br/>Penghindaran Pajak</p> | Analisis Regresi Linier Berganda | <p>-X1:<br/><i>Return on asset (ROA)</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X2:<br/><i>Leverage</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X3:<br/>Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X4:<br/><i>Sales growth</i> berpengaruh</p> |

|    |                                               |                                                                                                                                        |                                                                                                                  |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                               |                                                                                                                                        |                                                                                                                  |                                  | terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: <i>Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth</i> berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap penghindaran pajak.                                                                                      |
| 6. | Oktariani Khoirunissa, Juli Ratnawati, (2021) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018-2019 | -X1: ROA<br>-X2: <i>Leverage</i><br>-X3: Ukuran Perusahaan<br>-X4: <i>Sales Growth</i><br>-Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: ROA berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: <i>Sales growth</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |

|    |                                                                      |                                                                                                                                     |                                                                                                                                                       |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|----------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Pitaloka Setianti, (2019)                                            | Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Intensitas Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak | -X1: Profitabilitas<br>-X2: <i>Leverage</i><br>-X3: Umur Perusahaan<br>-X4: Intensitas Modal<br>-X5: Kepemilikan Manajerial<br>-Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 8. | Ni Putu Ayu Widiayani, Ni Made Sunarsih, Ni Putu Shinta Dewi, (2019) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Profitabilitas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>                 | -X1: <i>Leverage</i><br>-X2: Umur Perusahaan<br>-X3: Profitabilitas<br>-X4: Pertumbuhan Penjualan                                                     | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Umur Perusahaan                                                                                                                                                                                                                                                                    |

|    |                         |                                                                                                                                              |                                                                                                                                                       |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                         |                                                                                                                                              | - Y:<br>Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> )                                                                                                   |                                  | berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.                                                   |
| 9. | Astrid Yulianty, (2021) | Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, <i>Leverage</i> | -X1: Profitabilitas<br>-X2: Komisaris Independen<br>-X3: Komite Audit<br>-X4: Intensitas Persediaan<br>-X5: <i>Leverage</i><br>-Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak<br>-X2: Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Intensitas persediaan tidak |

|     |                                |                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                  |                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|--------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                |                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                  | berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.                                                                                                    |
| 10. | Frida Fauziah, (2021)          | Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi | -X1: Profitabilitas<br>-X2: Ukuran Perusahaan<br>-X3: <i>Leverage</i><br>-Y: Penghindaran Pajak                       | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 11. | Shoby Husnul Walidayni, (2022) | Pengaruh <i>Leverage</i> , Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak           | -X1: <i>Leverage</i><br>-X2: Profitabilitas<br>-X3: Ukuran Perusahaan<br>-X4: Proporsi Kepemilikan Manajerial<br>-X5: | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap                                                                                            |

|     |                                                                |                                                                                       |                                                                                           |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|-----|----------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                |                                                                                       | Proporsi Kepemilikan Institusional<br>-Y: Penghindaran Pajak                              |                                  | penghindaran pajak.<br>-X3: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Proporsi kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: Proporsi kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. |
| 12. | Desi Juliana, Dianwicakasih Ariefiara, Ranti Nugraheni, (2020) | Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak | -X1: Intensitas Modal<br>-X2: Pertumbuhan Penjualan<br>-X3: CSR<br>-Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Intensitas modal tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: CSR berpengaruh positif                                                                                     |

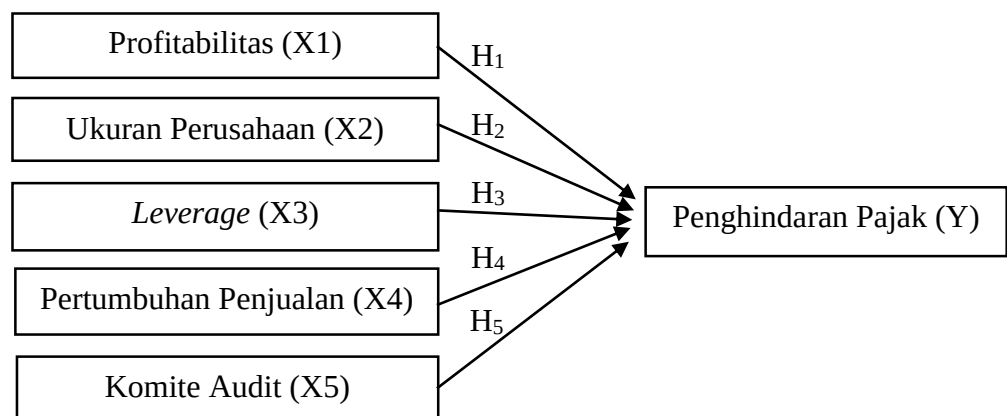
|     |                                                   |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                        |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|---------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                   |                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                        |                                  | terhadap penghindaran pajak.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 13. | Ayu Anggreni Siregar, Muchamad Syafruddin, (2020) | Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak | -X1: Kompensasi Eksekutif<br>-X2: Karakteristik Eksekutif<br>-X3 Ukuran Perusahaan<br>-X4: Kepemilikan Institusional<br>-X5: Proporsi Dewan Komisaris Independen<br>-X6: Komite Audit<br>-X7: Kualitas Audit<br>-Y: Penghindaran Pajak | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: Kompensasi eksekutif berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: Karakteristik eksekutif tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: Proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X6: |

|     |                                  |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                  |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                  | Komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.<br>-X7: Kualitas audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.                                                                                                                                                                                                                           |
| 14. | Yohanes, Fransisca Sherly (2022) | <i>Pengaruh Profitability, Leverage, Audit Quality Dan Faktor Lainnya Terhadap Tax Avoidance</i> | -X1: <i>Profitability</i><br>-X2: <i>Company Size</i><br>-X3: <i>Leverage</i><br>-X4: <i>Capital Intensity</i><br>-X5: <i>Institutional Ownership</i><br>-X6: <i>Sales Growth</i><br>-X7: <i>Audit Quality</i><br>-X8: <i>Audit Committee</i><br>Y: <i>Tax avoidance (Penghindaran Pajak)</i> | Analisis Regresi Linier Berganda | -X1: <i>Profitability</i> berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X2: <i>Company size</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X3: <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X4: <i>Capital intensity</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.<br>-X5: <i>Institutional ownership</i> tidak berpengaruh |

|     |                                                                                    |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                          |                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                    |                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                          |                                  | <p>terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X6: <i>Sales growth</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X7: <i>Audit quality</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X8: <i>Audit committee</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> |
| 15. | Ratih Rachmadianti ,<br>Dianwicakasih Ariefiara,<br>Husnah Nur Laela Ermaya (2021) | Mekanisme <i>Corporate Governance</i> Dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan | <p>-X1: Kepemilikan Institusional</p> <p>-X2: Kompetensi Dewan Komisaris</p> <p>-X3: Komite Audit</p> <p>-X4: Profitabilitas</p> <p>-X5: <i>Leverage</i></p> <p>-X6: Ukuran Perusahaan</p> <p>-Y: Penghindaran Pajak</p> | Analisis Regresi Linier Berganda | <p>-X1: Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X3: Kompetensi Dewan Komisaris berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X3: Komite audit tidak berpengaruh terhadap</p>                                                             |

|  |  |  |  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |  |  | <p>penghindaran pajak.</p> <p>-X4:<br/>Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X5:<br/><i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> <p>-X6:<br/>Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.</p> |
|--|--|--|--|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2. Kerangka Pikir

Keterangan :

1. Variabel dependen atau disebut juga sebagai variabel terikat, yang merupakan variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.
2. Variabel independen atau disebut juga sebagai variabel bebas, yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau menimbulkan adanya variabel dependen (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  - a. X1 = Profitabilitas
  - b. X2 = Ukuran Perusahaan
  - c. X3 = *Leverage*
  - d. X4 = Pertumbuhan Penjualan
  - e. X5 = Komite Audit

#### **D. Hipotesis Penelitian**

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh (Setianti, 2019), menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin meningkat laba bersih yang diperoleh perusahaan maka upaya perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak juga semakin tinggi. Hal ini dikarenakan laba merupakan dasar dari pengenaan pajak. Oleh karena itu, perusahaan akan berupaya meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan perolehan laba. Menurut (Widiayani et al., 2019),

profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak. *Return on asset* yang meningkat dapat memberikan pengaruh terhadap penerimaan pajak negara karena dengan adanya peningkatan tersebut fiskus akan mengetahui seberapa tingkat efektif perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas maka tingkat penghindaran pajak juga menjadi meningkat. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

**H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

## 2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh (L. P. Sari & Nailufaroh, 2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan maka perusahaan akan lebih berhati-hati untuk mengambil sebuah keputusan, misalnya lebih mempertimbangkan adanya risiko dalam mengelola beban pajak yang ditanggung oleh perusahaan tersebut. Perusahaan yang termasuk dalam ukuran besar lebih mampu dalam membuat perencanaan pajak yang baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Menurut (Fauziah, 2021), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Manajemen perusahaan dengan skala yang besar dianggap mampu mengelola pembayaran pajak agar beban pajaknya menjadi rendah dan dengan adanya sumber pendanaan yang tinggi dan aset yang besar maka juga dapat dimanfaatkan untuk

mengurangi beban pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

**H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

3. Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh (Fionasari et al., 2020), menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran. Semakin tinggi hutang perusahaan maka akan memunculkan adanya beban bunga yang dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak sehingga beban pajak yang ditanggung perusahaan menjadi rendah. Menurut (Walidayni, 2022) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Penggunaan hutang digunakan oleh perusahaan sebagai sumber pendanaan dan tujuan lain seperti faktor pengurang pada beban pajak. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

**H<sub>3</sub> : *Leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

4. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

Menurut penelitian dari (Khoirunissa & Ratnawati, 2021), menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Apabila pertumbuhan penjualan meningkat maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat. Sedangkan laba dapat mempengaruhi beban pajak. Kenaikan pada laba dapat menyebabkan beban pajak yang ditanggung perusahaan juga menjadi naik. Oleh karena

itu, perusahaan akan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan tujuan agar beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Menurut (Juliana et al., 2020), menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. *Agent* akan berupaya mengelola beban pajak dengan tujuan lain agar kompensasi yang diperolehnya tidak berkurang akibat dari adanya peningkatan laba yang menyebabkan beban pajak ikut meningkat. Oleh karena itu semakin meningkat beban pajak, maka praktik penghindaran pajaknya juga besar. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

**H<sub>4</sub> : Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

#### 5. Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Penelitian yang dilakukan oleh (Noviyanti & Setiawati, 2021), menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Semakin banyak anggota komite audit maka dianggap akan berpotensi untuk menurunkan tingkat praktik penghindaran pajak dengan adanya pengawasan pada aktivitas akuntansi sehingga nantinya dapat meminimalisir kecurangan dalam perusahaan khususnya terkait dengan perpajakan. Sementara itu, penelitian menurut (Siregar & Syafruddin, 2020), menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Jumlah anggota komite audit mampu mempengaruhi penghindaran pajak. Tindakan manajemen dalam

menurunkan pendapatan perusahaan dapat disebabkan oleh jumlah anggota komite audit yang tidak memenuhi syarat. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

**H<sub>5</sub> : Komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini atau menganalisa dari pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan komite audit terhadap penghindaran pajak dengan objek penelitian yaitu perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Setelah dilakukan pengujian dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
3. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Pertumbuhan penjualan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6. Profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan atau menambahkan variabel indenpenden lainnya selain profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan penjualan dan komite audit untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi penghindaran pajak.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 dan untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel dengan tahun ataupun sektor perusahaan yang berbeda agar sampel penelitian dapat digeneralisir.

## Daftar Pustaka

- Ayem, S., & Sari, A. I. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 2527–2953.
- Ayu, Z. W., & Durya, N. P. M. A. (2021). Pengaruh Tekanan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Siklus Akuntansi*. 2(2), 38–60.
- Darma, S. S. (2021). Pengaruh Kompensasi Manajemen, Umur Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(2), 118.
- Diyastuti, E., & Kholis, N. (2022). Pengaruh *Firm Size* , *Leverage* , *Sales Growth* , Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* ( Studi Kasus Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei ). *Jurnal Gema Uniba*, 34(01), 15–27.
- Fauziah, F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(4).
- Fionasari, D., Putri, A. A., & Sanjaya, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018. *Jurnal Iakp: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 1(1), 28.
- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh *Leverage*, Kepemilikan Institusional Dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 11(2), 83–96.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Handayani, M. F., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Volume 7(2), 1–16.
- Handayani, W., & Hermawan, I. (2021). Pengaruh *Return On Asset*, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Terhadap Sensitivitas Isu Pajak (Penghindaran Pajak) Perusahaan Sektor Pertambangan (Go Public) Di Indonesia. *Senakota: Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 56–64.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Pertumbuhan

- Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dn Bisnis*, 3(1), 19–26.
- Joni, E., & Fauziah, A. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(1), 291–302.
- Juliana, D., Ariefiara, D., & Nugraheni, R. (2020). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan, Dan CSR Terhadap Penghindaran Pajak. *Prosiding Biema. Business Management, Economic, And Accounting National Seminar*, 1, 1257–1271.
- Khoirunissa, O., & Ratnawati, J. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2018-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 38–48.
- Kimsen, Kismanah, I., & Masitoh, S. (2018). *Profitability, Leverage, Size Of Company Toward Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 4(1), 29–36.
- Lestari, P., Harimurti, F., & Suharno. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, Volume-14*(4), 551–559.
- Lubis, C. W. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 61.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*. Yogyakarta: Andi.
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh GCG, Profitabilitas, *Capital Intensity*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 4(1), 39.
- Noviyanti, E., & Setiawati, E. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Journal University Research Colloquium 2021*, 3-4.
- Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- Pratiwi, N. P. D., Mahaputra, I. N. K. A., & Sudiartana, I. M. (2021). Pengaruh *Financial Distress*, *Leverage* Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*

- Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Jurnal Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(5), 1609–1617.
- Pratomo, D., & Rana, R. A. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 91–103.
- Rachmadianti, R., Ariefiara, D., & Ermaya, H. N. L. (2021). Mekanisme Corporate Governance Dan Aktivitas Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1558–1574.
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Prosiding Frima (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(3), 99–112
- Sari, L. P., & Nailufaroh, L. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Pemasaran Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(1), 1–13.
- Sarra, H. D. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Komite Audit Dan Komisaris Independen Terhadap Penghindaran Pajak ( Studi Empiris Pada Industri Kimia Dan Logam Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014 ). *Competitive*, 1(1), 1-24.
- Setianti, P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Umur Perusahaan, Intensitas Modal Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal E-Print Perbanas*. 6-19.
- Siregar, A. A., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2018). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 9(2), 1–11.
- Stephanie, & Herijawati, E. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal ECommerce and Business*, 5(41), 213–224.
- Sudibyo, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 78–85.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Return On Asset*, *Debt To Asset Ratio* Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 83.
- Walidayni, S. H. (2022). Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4.

- Wardhani, S. D., & Adiwijaya, Z. A. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2014-2017. *Prosiding Konferensi Ilmiah Mahasiswa Unissula*, 76–97.
- Widiayani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. D. (2019). Pengaruh *Leverage*, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 183–197.
- Widodo, S. W., & Wulandari, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Capital Intensity*, *Sales Growth* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen, dan Akuntansi*, 19(01), 152–173.
- Yohanes, & Sherly, F. (2022). Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Audit Quality* Dan Faktor Lainnya Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 543–558.
- Yudhistira, A., & Anggraeni, F. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Rasio Keuangan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Proceeding Nasional Conference On Accounting And Fraud Auditing*, 2507(1), 1–9.
- Yulianty, A., Keuangan, P., Stan, N., Keuangan, P., & Stan, N. (2021). Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia: Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan, Intensitas Persediaan, Leverage. *Jurnal Pajak Indonesia*, 20–31.
- <https://m.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20210802/259/1424816/mayoritas-perusahaan-tambang-belum-transparan-soal-pajak> Diakses pada 24 September 2022
- <https://www.cnbcindonesia.com/news/20210318131044-4-231105/sejak-10-tahun-lalu-begini-gambaran-penerimaan-pajak-ri> Di akses pada 6 Oktober 2022
- <https://www.idx.co.id> Diakses pada 12 Oktober 2022
- <https://samindoresources.com/> Diakses pada 12 Oktober 2022
- <http://www.bssr.co.id> Diakses pada 12 Oktober 2022
- <https://www.idnfinancials.com> Diakses pada 15 Oktober 2022
- <http://bayan.com.sg/> Diakses pada 15 Oktober 2022
- <http://www.bssr.co.id> Diakses pada 15 Oktober 2022
- <https://samindoresources.com> Diakses pada 15 Oktober 2022